

**PERAN IBU PEKERJA SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA
DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA IBU PEKERJA
BURUH JAHIT DI DESA PESANGGRAHAN,
KECAMATAN WONOKERTO, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LAILATUL TADZKIROH
NIM. 2117225

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN IBU PEKERJA SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA
DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA IBU PEKERJA
BURUH JAHIT DI DESA PESANGGRAHAN,
KECAMATAN WONOKERTO, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LAILATUL TADZKIROH
NIM. 2117225

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILATUL TADZKIROH
NIM : 2117225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN IBU PEKERJA SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA IBU PEKERJA BURUH JAHIT DI DESA PESANGGRAHAN, KECAMATAN WONOKERTO, KABUPATEN PEKALONGAN)”** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 September 2021

Yang menyatakan



LAILATUL TADZKIROH
NIM. 2117225

Ningsih Fadhilah, M.Pd
Ds. Wiroditan RT 09 RW 02 Kec. Bojong
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lailatul Tadzkiroh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

NAMA : **LAILATUL TADZKIROH**
NIM : **2117225**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
JUDUL : **PERAN IBU PEKERJA SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA
DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA IBU PEKERJA
BURUH JAHIT DI DESA PESANGGRAHAN, KECAMATAN
WONOKERTO, KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23-September 2021

Pembimbing


Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP 198508052015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **LAILATUL TADZKIROH**
NIM : **2117225**
Judul Skripsi : **PERAN IBU PEKERJA SEBAGAI PENDIDIK
PERTAMA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS
PADA IBU PEKERJA BURUH JAHIT DI DESA
PESANGGRAHAN, KECAMATAN WONOKERTO,
KABUPATEN PEKALONGAN)**

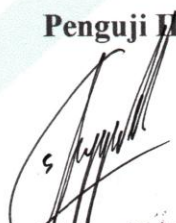
Telah diujikan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah berdasarkan pada hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543B/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sh	Es dan ha
ص	Shad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

- a. Vokal rangkap (أُوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya:
al-yawm.

- b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
 - c. Vokal dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulum*) dan (قِيمَةٌ = *qimah*).
1. Syaddah atau dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
 2. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-sama'*).
 3. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, dilambangkan dengan huruf “h”. Sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*).
 4. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةٌ = *ru'yah*), (فُقَهَاءٌ = *fuqaha'*).

PERSEMBAHAN

1. Pertama penulis panjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho dan pertolongan-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Ulul Azmi dan Ibu Rokhimah yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan do'a-do'a yang tidak pernah putus.
3. Kakak-kakak tercinta, Mas Faizin, Mba Sri Mulyani, dan Mba Tri Uli Rohmiyati, serta seluruh keponakan yang sudah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman PAI F angkatan 2017, KKN DR 49, dan PPL SMP Negeri 1 Wiradesa.
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak pernah lelah membantu penulis, Anisul Mutakhafis, Firda Fasya, Tanti Dwi Lestari, Mella Widyaningsih, Ilma Rizqi Amalia, Putri Nindi Handayani, Sa'datun Murofiah, dan Khabibatul Qori'ah serta semuanya yang tidak dapat satu persatu penulis sebutkan.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Alfatah Pekalongan, SD Muhammadiyah Bojong, dan Bimbel Mentari yang sudah membantu penulis untuk berproses hingga selesai menempuh pendidikan strata satu.
7. Ikatan Keluarga Alumni Alfatah Maos, khususnya Gratula angkatan 2017 yang juga ikut andil dalam selesainya skripsi ini.
8. Dosen pembimbing saya Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd yang dengan telaten membimbing penulisan skripsi ini.
9. Wali Dosen saya Bapak Miftakhul Huda, M.Ag yang telah membimbing saya dari semester awal hingga semester akhir.
10. Bapak, Ibu Dosen dan staff karyawan IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.

MOTTO

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”

(Q.S Ali-Imran: 133)

ABSTRAK

Tadzkiroh, Lailatul (2117225). Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga (Studi Kasus pada Ibu Pekerja Buruh Jahit di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan). Skripsi. Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. 2021.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga, dengan alasan bahwa seberapa besar ibu di desa Pesanggrahan bekerja sebagai buruh jahit di konveksi. Hal tersebut dilakukan atas alasan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus mengusahakan agar anak mendapat pendidikan formal yang layak. Lalu jika kebanyakan ibu ikut berperan mencari nafkah dan memegang peran ganda di dalam keluarga, maka bagaimana pelaksanaan peran ibuyang mempunyai tanggung jawab pendidikan pertama dalam keluarga.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga di desa Pesanggrahan, kecamatan Wonokerto, kabupaten Pekalongan, sekaligus apa saja hambatan yang dialami ibu pekerja buruh jahit dalam melaksanakan peran ganda nya tersebut. Kemudian secara teoretis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca khususnya dalam bidang pendidikan keluarga, yaitu tentang bagaimana peran ibu pekerja terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Dan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca mengetahui tentang bagaimana peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara/*interview*, observasi, dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terkait pelaksanaan peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga di desa Pesanggrahan, kecamatan Wonokerto, kabupaten Pekalongan yang pada dasarnya sudah terlaksana, rata-rata ibu juga sudah menyadari terkait perannya tersebut. Hambatan internal yang dialami ibu selama menjalankan peran sebagai pendidik dalam keluarga adalah anak yang kurang bisa diajak kerjasama, dan tidak selarasnya pendidikan yang diberikan antara ayah dan ibu. Untuk menghadapi hambatan tersebut para ibu mengambil jalan keluar dengan memperbaiki komunikasi dengan anak maupun dengan suami tentang pengasuhan dan pendidikan anak. Hambatan eksternal yang dialami ibu-ibu pekerja buruh jahit adalah pergaulan, namun untuk mengatasi pengaruh buruh pergaulan di luar, ibu mengambil jalan keluar dengan memperkuat pendidikan dan pembiasaan yang baik dari rumah. Para ibu beranggapan jika anak sudah dibekali dengan pembiasaan yang baik dari rumah maka pengaruh buruk pergaulan dari luar akan terminimalisir.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan karunia kepada penulis. Salawat serta salam tak lupa dihaturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan *syafa'at* nya di hari akhir. Sehingga penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **PERAN IBU SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA IBU PEKERJA BURUH JAHIT DI DESA PESANGGRAHAN, KECAMATAN WONOKERTO, KABUPATEN PEKALONGAN)** dapat terselesaikan.

Terselesaikannya skripsi ini tentu melibatkan banyak pihak yang memberi bimbingan, dukungan, dan kerja sama. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:


1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Miftakhul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dosen dan civitas akademika IAIN Pekalongan.
7. Kepala desa Pesanggrahan dan segenap karyawan kantor kelurahan desa Pesanggrahan.

8. Ayah, Ibu, keluarga, para sahabat, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kebaikan kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 September 2021

Penulis

LAILATUL TADZKIROH
NIM: 2117225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Deskripsi teori	14
1. Peran Ibu Pekerja Sebagai Pendidik Pertama	14
a. Pengertian Peran	14
b. Peran Ibu dalam Keluarga	16
c. Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga	18
d. Urgensi Ibu Terhadap Pendidikan Anak	23
2. Ibu Bekerja dalam keluarga	26
a. Pengertian ibu Pekerja	26

b. Faktor Penyebab Ibu Bekerja	27
c. Beban Ganda Ibu Bekerja	29
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Ibu Bekerja dalam Menjalankan Perannya	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Desa Pesanggrahan	38
1. Letak dan Keadaan Geografis Desa Pesanggrahan.....	38
2. Keadaan Masyarakat Desa Pesanggrahan	39
3. Keadaan Perekonomian Masyarakat Desa Pesanggrahan	40
4. Keadaan Pendidikan Masyarakat desa Pesanggrahan	41
B. Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga Pada Ibu Pekerja Buruh Jahit di desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan	41
1. Peran Ibu Sebaagai Pemberi Kasih Sayang	42
2. Peran Ibu Sebagai Pengasuh dan Pemelihara	45
3. Peran Ibu Sebagai tempat Mencerahkan Isi Hati	48
4. Peran Ibu Sebagai Pengatur kehidupan Rumah Tangga	50
5. Peran Ibu Sebagai Pembimbing Hubungan Pribadi	52
6. Peran Ibu Sebagai Pendidik dalam Segi Emosional	54
C. Hambatan dan Solusi yang dilakukan Ibu Pekerja Buruh Jahit di Desa Pesanggrahan, kecamatan Wonokerto, kabupaten Pekalongan dalam Menjalankan Perannya Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga sekaligus Pekerja	55
1. Hambatan	56
a. Hambatan Internal	56
b. Hambatan Eksternal	57
2. Solusi	58
a. Solusi untuk Hambatan Internal	58
b. Solusi untuk Hambatan Eksternal	59

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 60

A. Analisis Peran Ibu Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga pada Ibu
Pekerja Buruh Jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto
kabupaten Pekalongan 60

B. Analisis Hambatan dan Solusi yang dilakukan Ibu Pekerja Buruh Jahit di
desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam
Menjalankan Perannya sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga
sekaligus Pekerja 74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 3.2	Mata Pencaharian Masyarakat desa Pesanggrahan	40
Tabel 3.3	Tingkat Pendidikan Penduduk	40
Tabel 3.4	Jumlah Lembaga Pendidikan	41
Tabel 3.5	Nama-nama Ibu Pekerja Buruh jahit yang diwawancarai Peneliti	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman.....	11
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara dan hasil Observasi
- Lampiran 5 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menyebutkan perempuan memiliki beberapa peran, salah satunya peran sebagai seorang ibu. Adanya seorang ibu sangat berpengaruh bagi kehidupan keluarga maupun rumah tangga, dari rahim seorang ibu anak dilahirkan, dengan kasih sayang ibu anak dibesarkan, dan dari didikan pertama seorang ibu anak belajar mengenal segala sesuatu yang masih baru baginya. Hal itu pula yang menjadikan islam memberikan penghormatan dan kedudukan yang lebih tinggi bagi ibu dibandingkan dengan ayah.¹ *Al-Ummu madrasatul ula* (ibu ialah sekolah pertama) sebuah ungkapan yang menggambarkan betapa pentingnya ibu dalam proses pendidikan pertama seorang anak. Ibu merupakan orang pertama yang anak kenali, pada saat menjadi janin anak tumbuh dirahim ibu, kemudian dilahirkan oleh ibu, dan dirawat serta dibesarkan oleh seorang ibu.²

Tak dapat dipungkiri bahwa ibu memiliki andil besar dalam pendidikan seorang anak, mengingat besarnya peran ibu dalam keluarga. Namun jika ditarik pada realitas sekarang, ditengah kehidupan dan segala problematikanya. Masalah ekonomi menjadi salah satu permasalahan yang sulit untuk dipecahkan, utamanya dalam rumah tangga. Banyak keperluan yang harus dipenuhi dalam

¹ Siti ermawati, "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam)", Jurnal Edutama Vol.2 No.2 Januari 2016, hlm. 61

² Mariatun Kibitia, "Peran Ibu Sebagai Pendidik Utama Dalam Keluarga Menurut Perspektif Al-Qur'an" *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Mataram: UIN Mataram, 2017), hlm. 2

rumah tangga, sandang, pangan, dan papan juga hal-hal lain yang berkaitan dengan kepentingan domestik rumah tangga. Idealnya dalam sebuah keluarga yang memegang kendali penuh atas pemenuhan kebutuhan tersebut adalah seorang suami atau ayah, namun dalam beberapa kasus yang bahkan sekarang sudah marak, ibu yang seharusnya memegang peran penuh atas pengasuhan dan pendidikan anak juga memiliki peran ganda sebagai ibu yang juga bertugas membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu dengan bekerja. Mengingat betapa pentingnya arti dan peran ibu dalam pendidikan pertama seorang anak, sementara keterlibatan perempuan yang juga berperan sebagai seorang ibu dalam pekerjaan saat ini sudah tidak dapat terelakkan. Tentu hal ini menjadikan para ibu dihadapkan pada dua tanggung jawab yang sama pentingnya, yaitu menjadi seorang ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas keluarga dan menjadi seorang pekerja yang bertanggung jawab atas pekerjaannya.³

Dalam *Al-Qur'an* ibu berasal dari bahasa arab *umm* yang akar katanya sama dengan *ummat* yang artinya pemimpin, yang dituju, atau yang diteladani. Dari pengertian tersebut keteladanan ibu sangat diperlukan untuk mencetak anak-anak yang dapat memimpin umat dimasa yang akan datang. Sedangkan *madrasah* juga berasal dari istilah bahasa arab yang akar katanya *darasa yadrusu darsan* yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadi usang, dan melatih. Maka dapat dikatakan tempat menghilangkan ketidaktahuan, kebodohan, mencerdaskan anak, dan mengembangkan bakat

³ Jeiske Salaa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud", Jurnal Holistik VIII No.15 tahun 2015, hlm. 2

minat sesuai kemampuan mereka adalah madrasah tersebut.⁴ Tanggung jawab mendidik anak merupakan hal yang sangat penting, karena anak adalah titipan Allah yang sudah dipercayakan sepenuhnya pada orang tua. Anak yang ditanamkan kebaikan dalam kehidupannya maka ia akan beruntung dunia dan akhirat, namun jika anak diabaikan dan dibiarkan maka ia akan mengalami kehancuran dan tanggung jawab dosanya akan dibagikan pula pada mereka yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak tersebut.⁵ Pendidikan yang dilakukan oleh seorang ibu di rumah tentu tidak sama dengan proses yang dilaksanakan oleh guru di sekolah. Perhatian ibu lebih dan intensitas pertemuan anak dengan ibu tentu lebih besar dibanding dengan guru di sekolah, secara naluri hati ibu lebih peka dengan perasaan kasih sayang.⁶

Desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah yang letaknya dipinggiran pantura, sehingga desa ini memiliki berbagai potensi termasuk potensi dalam bidang usaha. Mata pencaharian dari sebagian besar penduduk desa Pesanggrahan adalah dalam bidang usaha seperti peternak ayam, usaha pembuatan batik, dan konveksi. Dari beberapa usaha yang berkembang di desa Pesanggrahan yang paling banyak adalah usaha konveksi, hal tersebut menjadikan sebagian besar kaum ibu di desa ini bekerja sebagai buruh jahit di konveksi tersebut untuk menunjang pemenuhan kehidupan rumah tangga mereka. Buruh jahit pada umumnya bekerja mulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB, ada

⁴ Gade, F. (2012). Ibu sebagai Madrasah dalam pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(1). hlm. 33

⁵ Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017) hlm. 44

⁶ Rizki Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak...*, hlm. 112

buruh yang menjahit ditempat usahanya langsung ada juga yang menjahit dirumah. Setiap pagi ibu pekerja buruh jahit melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga pada umumnya, seperti mencuci pakaian, memasak, membersihkan rumah, menyiapkan anak untuk sekolah, bahkan sampai mengantar anak kesekolah, setelah seluruh kegiatan rumah tangga selesai mereka bersiap untuk berangkat kerumah pemilik konveksi ataupun bersiap untuk menjahit dirumah, jika ibu tersebut memang menjahit dirumah sendiri. Disela-sela kegiatan menjahit terkadang ibu juga harus menjemput anak pulang sekolah, ada pula yang menjahit sembari mengawasi anak-anak mereka bermain, ketika masuk waktu makan siang biasanya ibu pekerja buruh jahit juga harus menyiapkan makan siang untuk keluarganya, karena beberapa tuntutan yang harus dipenuhi tersebut tak jarang ibu penjahit lebih memilih untuk membeli makanan jadi ketimbang harus memasak sendiri, sekalipun ada juga beberapa ibu penjahit yang tetap memilih memasak sendiri. Namun beberapa tantangan yang harus dihadapi ibu sekaligus buruh jahit ini adalah bagaimana menyeimbangkan waktu agar kewajiban rumah tangga, kewajiban pengasuhan dan pendidikan anak tertunaikan dengan baik sekaligus kewajibannya sebagai pekerja juga terlaksanakan dengan baik. Terlebih bagi pekerja buruh jahit selalu ada tenggang waktu atau target waktu untuk menyelesaikan jahitan tersebut selama sekian hari, yang mana target waktu itu ditentukan oleh pemilik konveksi. Banyak ibu yang merasa sudah cukup ketika anaknya sudah disekolahkan secara formal dan dimasukkan ke lembaga pendidikan *Al-Qur'an* saja. Padahal semestinya justru anak mendapat

pendidikan pertama di lingkungan keluarga utamanya dari sosok ibu. Lalu jika kebanyakan ibu ikut berperan mencari nafkah dan memegang peran ganda di dalam keluarga maka bagaimana pelaksanaan peran ibu yang mempunyai tanggung jawab pendidikan pertama dalam keluarga.⁷

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan **“Peran Ibu Pekerja Sebagai Pendidik Pertama Dalam Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Pekerja Buruh Jahit di Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”**. Hal tersebut didasarkan karena sebagian besar ibu desa Pesanggrahan bekerja sebagai buruh jahit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga pada ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja hambatan dan solusi yang dilakukan ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dalam keluarga sekaligus pekerja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga pada ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

⁷ Observasi, di desa Pesanggrahan, Wonokerto, Pekalongan, 17 April 2020

2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dilakukan ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik pertama dalam keluarga sekaligus pekerja.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca khususnya dalam bidang pendidikan keluarga, yaitu tentang bagaimana peran ibu pekerja terhadap pendidikan anak dalam keluarga.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca mengetahui tentang bagaimana peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga. Dan bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori-teori yang telah peneliti dapatkan serta dari nilai-nilai pendidikan islam yaitu peran ibu sebagai pendidik dalam keluarga.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan proses memahami suatu fenomena dalam lingkungan yang sebenarnya atau dalam konteks yang natural atau alami⁸ kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata.⁹ Dalam

⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 7

penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terkait fenomena yang terjadi pada ibu pekerja buruh jahit di lingkungan tempat tinggal peneliti yaitu di desa Pesanggrahan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena yang diangkat¹⁰ Peneliti terjun langsung melakukan penelitian di desa Pesanggrahan yang merupakan daerah tempat tinggal peneliti.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.¹¹ Dalam penelitian terkait peran ibu pekerja sebagai pendidik pertama dalam keluarga ini, yang menjadi sumber data primer adalah ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan, kecamatan Wonokerto, kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 26

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

yang ada.¹² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian, misalnya dokumen terkait profil desa Pesanggrahan maupun literatur yang membahas mengenai pendidikan anak dalam keluarga.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari responden atau narasumber yang dapat dilakukan secara tatap muka maupun lewat media lain seperti pesawat telepon.¹³

Wawancara ini ditujukan pada ibu-ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan, data yang didapat dari proses wawancara dalam penelitian ini adalah terkait peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga di kalangan ibu pekerja buruh jahit, sekaligus mendapatkan data terkait hambatan-hambatan yang dialami berikut solusi yang dilakukan ibu pekerja buruh jahit dalam menjalankan perannya tersebut. Jumlah ibu yang wawancarai adalah delapan orang, yang diambil dari empat RW dan masing-masing RW diambil dua ibu.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.309

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137

b. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang disebutkan Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, observasi adalah suatu proses yang tersusun dari beberapa langkah. Observasi melibatkan beberapa hal penting, utamanya yaitu pengamatan dan ingatan.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan yang dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari sesuatu yang dijadikan sumber data atau yang sedang diteliti. Peneliti mengamati dan terlibat langsung dalam lingkungan tempat tinggal ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan.

c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian lapangan ini penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah beberapa buku rujukan, artikel, jurnal, maupun foto keadaan tempat dimana penulis melakukan penelitian.¹⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti beberapa teori yang disebutkan ahli dalam buku, atau dokumen terkait jumlah penduduk desa Pesanggrahan, serta gambaran umum tentang desa Pesanggrahan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.145

¹⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 61

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilaksanakan kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, dan memilah data yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dan disimpulkan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data interaktif dari Miles dan Huberman, proses analisis data model ini meliputi beberapa proses, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Merupakan proses penghimpunan data-data yang diperlukan dengan metode yang hendak digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari proses wawancara dengan ibu pekerja buruh jahit, observasi, dan dokumentasi yang sudah diperoleh dikumpulkan dan dicatat sebagai data yang didapat dari lapangan.

b. Reduksi Data

Proses reduksi data berarti merangkum, memilah dan mengambil hal-hal penting yang fokus terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam proses ini setelah penulis mendapatkan data dari ibu pekerja buruh jahit melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi tadi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 335

maka penulis memilah data yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

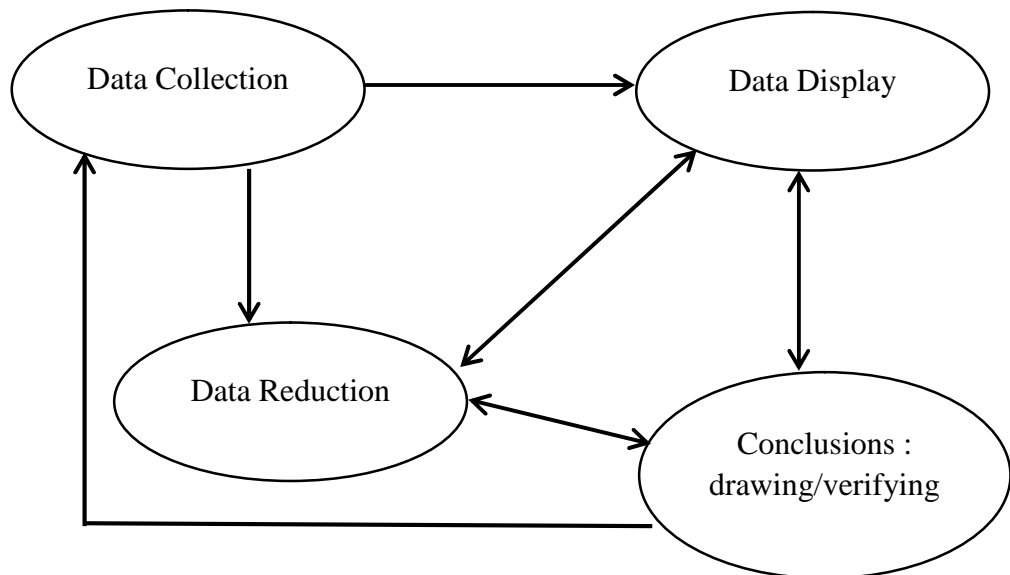
Tujuan dari proses penyajian data ini adalah agar data yang sudah diperoleh dan direduksi lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif paling sering dalam bentuk teks naratif. Setelah data selesai direduksi atau dipilah maka data tentang peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga pada ibu pekerja buruh jahit disajikan agar mudah dipahami oleh orang lain. Sajian data ini bisa diperkuat dengan tambahan data berbentuk skema, atau bagan.

d. Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi adalah proses akhir setelah data disajikan, simpulan ini bersifat sementara, dan simpulan ini akan terus berkembang seiring dengan dilakukannya penelitian-penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti lain.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246

Bagan 1.1
Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi: Peran Ibu Pekerja Sebagai Pendidik Pertama, terdiri dari pengertian peran, peran ibu dalam keluarga, peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga dan urgensi ibu terhadap pendidikan anak. Ibu Pekerja dalam Keluarga, terdiri dari pengertian ibu

pekerja, faktor penyebab ibu bekerja, beban ganda ibu bekerja, serta faktor pendukung dan penghambat ibu bekerja dalam menjalankan perannya.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum desa Pesanggrahan, peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga pada ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan, serta hambatan dan solusi yang dilakukan ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik pertama dalam keluarga sekaligus pekerja.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi: Analisis peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga pada ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan, dan analisis hambatan dan solusi yang dilakukan ibu pekerja buruh jahit di desa Pesanggrahan kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik pertama dalam keluarga sekaligus pekerja.

BAB V Penutup. Bagian akhir meliputi simpulan dan saran, adapun untuk halaman terakhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada ibu-ibu pekerja buruh jahit terkait perannya sebagai pendidik pertama dalam keluarga, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa,

1. Peran Ibu Pekerja Sebagai Pendidik Pertama dalam Keluarga.

Peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga meliputi beberapa tugas penting diantaranya sebagai pemberi kasih sayang, sebagai pengasuh dan pemelihara, sebagai tempat mencurahkan isi hati, sebagai pengatur rumah tangga, sebagai pembimbing hubungan pribadi, dan sebagai pendidik dari segi emosional. Pelaksanaan peran ibu sebagai pendidik pertama dalam keluarga oleh ibu pekerja buruh jahit pada dasarnya sudah terlaksana, rata-rata ibu juga sudah menyadari terkait perannya tersebut. Sementara terkait efektivitas pelaksanaan peran ibu sebagai pendidik dalam keluarga, ibu menyadari bahwa pelaksanaan peran tersebut akan lebih efektif jika ibu bekerja menjahit di rumah. Untuk itu keputusan ibu untuk menjahit di rumah adalah solusi untuk memaksimalkan perannya sebagai pendidik dalam keluarga.

2. Hambatan dan Solusi yang Dilakukan Ibu Pekerja dalam Menjalankan Perannya sebagai Ibu sekaligus Pekerja.

Permasalahan atau hambatan saat menjalankan peran ganda sebagai pendidik sekaligus pekerja juga bukan hanya semata-mata karena kesibukan

pekerjaan menjahit, tetapi lebih kepada kurangnya pengetahuan ibu terkait pola pendidikan dalam keluarga yang harus diterapkan untuk mendisiplinkan anak.

Kemudian terkait hambatan lain yang dirasakan oleh ibu pekerja ada yang menyebutkan karena anak yang kurang bisa diajak kerja sama, rewel dan sebagainya, ada yang menyebutkan karena kurangnya dukungan dari suami dalam mendidik anak, dan terkait hambatan yang berasal dari luar, semua ibu penjahit sepakat bahwa hambatangannya adalah karena pengaruh pergaulan lingkungan. Untuk itu terkait solusi yang dilakukan ibu adalah dengan membangun kembali komunikasi dengan anak, sekaligus dengan suami atau ayah untuk membicarakan terkait arah pendidikan dan pengasuhan anak. Serta untuk hambatan yang berasal dari lingkungan, para ibu sepakat bahwa solusi pertama yang harus dilakukan adalah dengan membekali anak dengan ilmu pengetahuan, keagamaan, dan kebiasaan baik untuk memberikan pondasi pada anak dari pengaruh yang buruk.

B. Saran

Dari pemamaparan diatas maka penulis akan memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada Ibu Pekerja Buruh Jahit

Pemahaman ibu terkait perannya sebagai pendidik pertama dalam keluarga sudah cukup baik. Ibu tetap menyadari dan peduli terhadap segala bentu tanggung jawabnya sebagai pendidik anak di rumah. Namun jangan

sampai kesibukan pekerjaan sebagai penjahit dan kelelahan ibu saat bekerja berimbas pada tidak diperhatikannya proses pendidikan anak dari rumah.

2. Kepada Suami Ibu Pekerja Buruh Jahit

Peran ayah dalam pengasuhan anak sangatlah penting. Apalagi dalam hal ini, ibu juga membantu memnuhi ekonomi keluarga. Untuk itu sebagai suami sekaligus ayah, hendaknya tidak lalai untuk tetap berusaha andil dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak serta membantu tanggung jawab domestik ibu di rumah. Agar ibu terhindar dari stres yang bisa berujung pada pelampiasannya kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih 'Ulwan. 2016. *Tarbiyatul Aulad fil Islam*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Barida, M. 2016. "Pengembangan perilaku anak melalui imitasi". Dalam *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 13-20. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Brigette Lantaeda, Syaron, dkk. 2017. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon". dalam *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48). Tomohon.
- Dewanti, Asri Kusuma. 2016. "Membumikan Fitrah Keibuan di Hari Ibu". dalam *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ditasari, N. N., & Prabawati, F. A. M. 2020. Kebahagiaan Pada Ibu Bekerja. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (Vol. 1, No. 1).
- Ermawati, Siti. 2016. "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam)". dalam *Jurnal Edutama Vol.2 No.2* Januari 2016. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Fadhilah, N. 2016. Model Bimbingan Belajar Behavioristik dan Pandangannya dalam Perspektif Islam. *HIKMATUNA*, 2(2). Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Farokhi, Y. 2020. Pengaruh Pola Asuh Islami Dalam Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Bedilan, Margokaton, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Gade, Fithriani. 2012. "Ibu sebagai Madrasah dalam pendidikan Anak". Dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(1). Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.

- Gustian, Diki. 2018. "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik". dalam Jurnal *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 370-385. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Handayani, Dias Tri. 2011. "Perbedaan psychological well-being ditinjau dari strategi self-management dalam mengatasi work-family conflict pada ibu bekerja". *Skripsi Sarjana Kedokteran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hanum, Septi Latifa. 2017. "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga". dalam Jurnal *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 257-272. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Hariri, Hasan & Ridwan. *Perilaku Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayati, N. 2016. "Beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik)". dalam Jurnal *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 7(2). Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Hulukati, W., & Hulukati, W. 2015. "Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak". Dalam *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7(2), 265-282. Sulawesi: IAIN Palu.
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juliano P, S. 2015. "Komunikasi dan gender: Perbandingan gaya komunikasi dalam budaya maskulin dan feminim". Dalam Jurnal *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Kibitia, Mariatun. 2017. "Peran Ibu Sebagai Pendidik Utama Dalam Keluarga Menurut Perspektif Al-Qur'an". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Mataram: UIN Mataram.
- Lestari, Puji. 2011. "Peranan Dan Status Perempuan dalam Sistem Sosial". dalam Jurnal *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 5(1). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia.
- Nurul Umi, S. 2021. "Peran Guru dan Orang Tua dalam Membina Pendidikan Al-Qur'an Anak di TPQ Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara". Disertasi Doktoral. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Pangestu, C., Sujati, H., & Herwin, H. 2020. "Pengaruh self efficacy dan pengasuhan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa". Dalam Jurnal *FOUNDASIA*, 11(1). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalmim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Eka. 2016. "Peran Ganda Perempuan pada Ibu bekerja di Desa Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta". dalam *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-SI*, 5(7), 209-214. Yogyakarta.
- Rahmawati, Anita. 2016. "Harmoni dalam keluarga perempuan karir: upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga". dalam *Jurnal PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 8(1), 1-34. Kudus: STAIN Kudus.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Made Sulastri, M. P. 2014. "Hubungan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV semester genap di Kecamatan Melaya-Jembrana". Dalam *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1). Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Rakhil, F. 2015. "Urgensi Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Anak Perspektif Psikologi Perkembangan". Dalam *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 1(1), 31-47. Jawa Timur: STAI Darussalam Krempyang Nganjuk.
- Sakdiah, Nabawi. 2017. "Pendidikan Karakter melalui Pembinaan Kasih Sayang dalam Pandangan Islam". dalam *Jurnal utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 202-211. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Salaa, Jeiske. 2015. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud". dalam *Jurnal Holistik VIII No.15 / Januari-Juni 2015*.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. 2015. "Pengaruh Pergaulan Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa SMA PGRI Sumberarum Tahun 2014/2015". Dalam *Jurnal Pendidikan Edutama*. Jawa Timur: IKIP PGRI Bojonegoro.

- Syahid, I. M. 2015. "Peran ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga menurut Syekh Sofiudin bin Fadli Zain". Disertasi Doctoral. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Syahputra, Reza. 2015. "Peran dinas kesehatan kota dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS di Kota Samarinda" dalam *eJournal Pemerintah*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. 2018". Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga". dalam *Jurnal Sosio Informa*, 4(2). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tenda, H. P. U., Tumengkol, S. M., & Kawung, E. J. 2020. "Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. dalam *Jurnal HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Ulandari, Yola, & Juliawati, Dosi. 2019. "Pemanfaatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa". dalam *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 1-8. Jambi: IAIN Kerinci.
- Widi Astuti, Asri Wahyu. 2013. "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)" *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. 2020. "Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta". Dalam *Jurnal Abdimas BSI*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.